

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MENGGUNAKAN  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *NUMBERED HEADS  
TOGETHER* (NHT) PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA  
MUHAMMADIYAH PURWOREJO.**

**Sugiyanti**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Sugiyanti058@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X 3 SMA Muhammadiyah Purworejo tahun 2015/2016 semester 2 dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Numbered Heads Together* (NHT). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X 3 SMA Muhammadiyah Purworejo yang jumlah siswanya 28. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis dokumen, tes, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan rumus penilaian dengan persen dan rumus rata-rata. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif model NHT dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari rata-rata nilai UTS tindakan pra siklus rata-rata nilai siswa adalah 67,14, pada tindakan siklus I setelah penggunaan pembelajaran kooperatif model NHT terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa menjadi 69,64 dan pada tindakan siklus II menjadi 80,94. Selain itu ada peningkatan ketuntasan belajar siswa pada tindakan pra siklus sebesar 25%. Pada tindakan siklus I terjadi peningkatan ketuntasan belajar menjadi 54,14% dan pada tindakan siklus II menjadi 75%.

**Kata-kata kunci : model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), prestasi belajar.**

**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha dasar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui suatu kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan, yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Setiap orang harus mempunyai pendidikan yang baik. Pendidikan yang baik dapat dibuktikan dengan sebuah prestasi belajar yang diperoleh di sekolah. Djamarah Syaiful Bahri (2012: 23), "Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa

kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar". Ekonomi sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada siswa kelas X di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), merupakan mata pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami. Dimana materi pelajaran ekonomi lebih banyak bersifat hafalan, yang membuat siswa merasa kesulitan dalam menghafal materi ekonomi.

Dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat membantu siswa untuk memahami dan mencerna pelajaran ekonomi.

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dikelas X 3 SMA Muhammadiyah Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 semester 2 dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Numbered Heads Together* (NHT).

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2016 di SMA Muhammadiyah Purworejo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X 3 di SMA Muhammadiyah Purworejo tahun pelajaran 2015/2016. Sedangkan objek penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas X 3 di SMA Muhammadiyah Purworejo dengan pembelajaran kooperatif model *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran ekonomi.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga (3) metode yaitu analisis dokumen, tes, dan observasi. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes tertulis berbentuk uraian atau esai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Presentase data pada setiap siklus pada penelitian tindakan tindakan kelas ini dihitung menggunakan rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan.

R = skor mentah yang diperoleh siswa.

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.

100 = bilangan tetap.

(Purwanto Ngalim, 2013: 102)

2. Skor yang digunakan untuk setiap siklus dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me = mean / rata-rata.

$\sum$  = eplison / baca jumlah.

$x_i$  = nilai x ke i sampai ke n.

N = jumlah individu.

(Sugiyono, 2012: 49)

Indikator keberhasilan penelitian menggunakan pembelajaran kooperatif model *Numbered Heads Together* (NHT) dikatakan berhasil jika : rata-rata hasil prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 75. 75% atau lebih siswa telah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan memperoleh nilai tes prestasi 75 atau lebih.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan peneliti, menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan pembelajaran kooperatif model *Numbered Heads Together* (NHT) kelas X 3 di SMA Muhammadiyah Purworejo. Di mana terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa dan presentase ketuntasan belajar ekonomi menggunakan

pembelajaran kooperatif model *Numbered Heads Together* (NHT) ditunjukkan dalam tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1  
Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dari Pra Siklus Ke Siklus I

Keterangan	Pra siklus	Siklus I
Jumlah nilai keseluruhan	1880	1950
Rata – rata	67,14	69,64
Jumlah siswa mencapai KKM	7	16
Presentase siswa mencapai KKM (%)	25%	57,14%

Sumber : Data Olahan Primer, 2016

Pada tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dari pra siklus ke siklus I. Di dalam peningkatan prestasi ini ditunjukkan rata-rata nilai pada tindakan pra siklus sebesar 67,14 menjadi 69,64 pada tindakan siklus I dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 25%, setelah menggunakan pembelajaran kooperatif model *Numbered Heads Together* (NHT) terjadi peningkatan sebesar 57,14%. Pada tindakan siklus I siswa belum mencapai prestasi belajar yang maksimal atau sesuai dengan KKM, sehingga perlu diadakannya tindakan lanjut yaitu siklus II yang ditunjukkan tabel 2 berikut ini :

Tabel 2  
Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dari Siklus I Ke Siklus II

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Jumlah nilai keseluruhan	1950	2215
Rata – rata	69,64	79,11
Jumlah siswa mencapai KKM	16	21
Presentase siswa mencapai KKM (%)	57,14%	75%

Sumber : Data Olahan Primer, 2016

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata dari siklus I yaitu 69,64 % menjadi 79,11 pada siklus II. Dari rata-rata nilai tersebut dapat dilihat dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 57,14% pada siklus I dan 75% pada siklus II. Peningkatan pada tindakan siklus II ini prestasi belajar yang dicapai oleh siswa sudah mencapai indikator keberhasilan

yang ditentukan, sehingga tidak perlu dilanjutkan ke dalam siklus berikutnya. Indikator keberhasilan pada tindakan penelitian dikatakan berhasil jika rata-rata hasil prestasi belajar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) lebih dari atau sama dengan 75.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi kelas X 3 SMA Muhammadiyah Purworejo tahun pelajaran 2015/2016.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti peningkatan prestasi belajar tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil Ulangan Tengah Semester (UTS), dimana nilai ulangan tengah semester diperoleh sebelum siswa melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif model *Numbered Heads Together* (NHT). Sebelum melakukan tindakan tersebut nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 67,14. Kemudian pada tindakan siklus I yang telah melaksanakan kegiatan pembelajaran kooperatif model *Numbered Heads Together* (NHT) terjadi peningkatan pada nilai rata-rata nilai yaitu 69,64 dan pada tindakan siklus II rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 79,11. Tidak hanya pada nilai rata-rata saja, tetapi didalam presentase ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada pra siklus sebesar 25%. Pada tindakan siklus I terjadi peningkatan presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 57,14% dan pada tindakan siklus II terjadi peningkatan presentase ketuntasan belajar siswa menjadi 75%.

Saran yang diberikan peneliti untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sebaiknya guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT), guru hendaknya selalu berusaha mengembangkan model dan metode pembelajaran yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

